

PENGEMBANGAN DAYA TARIK OBJEK WISATA SEJARAH "EX CAMP VIETNAM" DI PULAU GALANG KOTA BATAM BERBASIS KONSERVASI

Umiyati¹⁾, I Nengah Tela²⁾, Haryani³⁾

Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Jln. Sumatera Ulak Karang, Sumatera Barat 25133

Email: Umiyati_Mia@yahoo.com, Nengahtela@bunghatta.ac.id, Irharyanimtp@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kota Batam mempunyai salah satu objek wisata sejarah yaitu di Pulau Galang yang bernama Ex Camp Vietnam yang saat ini sudah mulai mengalami penurunan daya tarik. Maka penting sekali mencari dan menemukan penyebab penurunan tersebut, oleh karena itu perlu penelitian yang diawali dengan mencari sumber-sumber daya tariknya, tujuan dari penelitian ini adalah melestarikan, memanfaatkan dan megembangkan kawasan wisata sejarah Ex Camp Vietnam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif rasionalistik, dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif, untuk memperoleh data primer dan sekunder di perlukan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan penyebab penurunan daya tarik pada site dan tujuh bangunan sejarah yaitu Ex kantor P3V 1 dan 2, Museum 1 dan 2, Aula, Barak dan mess karyawan antara lain kurangnya perawatan dan terjadi kerusakan. Langkah-langkah pelestarian untuk site dan bangunan ini terdiri dari perlindungan, pemeliharaan, rekonstruksi, rehabilitasi, revitalisasi dan adaptasi yang sesuai dengan aturan UUCB. Penelitian ini juga memberikan gambaran atau rencana pemanfaatan dan pengembangan untuk site dan tujuh bangunan sejarah yang ditemukan tersebut, sehingga bisa menjadi masukan untuk pemerintah setempat agar dapat lebih memperhatikan kawasan wisata Ex Camp Vietnam.

Kata kunci : Daya Tarik, Ex Camp Vietnam, Konservasi, Pulau Galang, Wisata Sejarah

PENDAHULUAN

Kota Batam harus mampu mencermati dan mengidentifikasi, menggali dan mengembangkan potensi yang belum seluruhnya tergali secara optimal, termasuk dalam pengembangan pariwisata. wisata yang sangat menarik untuk dikembangkan salah satunya yaitu wisata sejarah " Ex Camp Vietnam" yang berada dipulau Galang. (Dinas,2021) Wilayah penelitian ini terlihat pada gambar 1



Gambar1. Site Zona B Wilayah Penelitian

Selain sejarahnya potensi (Adi, S. W., & Saputro, E. P. 2017). yang bisa dikembangkan adalah site dan bangunannya, namun daya tarik ini mulai menurun diantaranya kondisi yang kurang terawat, status KUDO pemilikan lahan yang masih belum jelas, pendanaan yang memakan biaya besar serta perhatian pemerintah yang belum optimal terlebih dalam era teknologi saat ini.

Dari permasalahan diatas perlu penelitian untuk menemukan sumber daya tarik pada zona B Kawasan "Ex CampVietnam". Yang bisa dilestarikan dan bisa dikembangkan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan daya tarik wisata. baik itu site dan bangunan yang masih ada pada zona B " Ex Camp Vietnam"

METODE

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif rasionalistik (Willyanto, 2011) yang diawali dengan mengidentifikasi komponen-komponem yang mempengaruhi pengembangan wisata

sejarah Ex Camp Vietnam (Cooper, C. (2008). sementara jenis penelitiannya adalah metode deskriptif yang membutuhkan observasi dan wawancara lapangan. Metode deskriptif kualitatif ini adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan fenomena-fenomena kondisi faktual

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa terhadap terhadap site melalui teori elemen-elemen tapak (Rukayah, R., S. 2020). dapat di peroleh bahwa daya Tarik dari site zona B terletak pada penataan kawasan sejarah yang

sesuai dengan undang-undang cagar budaya. demikian juga terhadap 7 bangunan yang ada didalam site zona B yaitu yaitu bangunan Ek Kantor P3V1, Museum 1, Museum 2, Ek Kantor P3V 2, Aula, Barak dan Mess Kariawan dimana bangunan –bangunan in akan dilestarikan, dikembangkan dan di manfaatkan dengan mengacu pada teori konservasi. (Direktorat Bina Penataan Bangunan. 2020. Buku II Juknis BGCB) Diperoleh upaya konsevasi seperti tabel 1

Tabel 1. Upaya Konservasi Site dan Bangunan

No	Nama	Fungsi Dahulu	Fungsi Sekarang	Upaya Konservasi
1	<p>Site zona B</p> 	Sebagai Kawasan pengungsi dan dibangunnya fasilitas sarana danperasarannya	Sebagai lokasi bersejarah, wisata sejarah, dengan adanya museum dan bangunan bersejarahyang tersisa	Pengembangan melalui revitalisasi
2	<p>Ex Kantor P3V 1</p> 	Sebagai tempatkantor para pengawas dan kantor P3V	Bangunan tidak difungsikan Bangunan sudah terbengkalai dan tidakberfungsi lagi	Perlindungan dengan cara pemugaran melalui rekonstruksi
3	<p>Museum 1</p> 	Sebagai sekolah pada awalnya kemudian berubah menjadikantor P3V	Sebagai museum tempat memanjang benda peninggalan pengungsi dan maket sebaran bangunan pengungsi saat terjadi pengungsian	Perlindungan dengan cara pemeliharaan , perawatan dan pengwasan berkala.
4	<p>Museum 2</p> 	Sebagai sekolah pada awalnya kemudian berubah menjadikantor P3V	Sebagai museum tempat memajang foto-foto kegiatan pengungsi pada saat terjadi pengungsian	Perlindungan dengan cara pemeliharaan ,perawatan dan pengawasan berkala.
5	<p>Ex Kantor P3V 2</p> 	Sebagai kantorguru dan kantor P3V	Sebagai mushola dan gudang.	Perlindungan dengan cara pemugaran melaluirehabilitasi

6	<p style="text-align: center;">Aula</p> 	<p>Sebagai tempat pertemuan para petinggi dari negara Indonesiadan negara luar, serta tempat mengadaka npesta.</p>	<p>Sebagai tempat pertemuan atau reuni para pengungsi, namunhanya digunakan pada waktu2 tertentu saja.</p>	<p>Perlindungan dengan cara pemeliharaan perawatan dan pengawasan berkala</p>
7	<p style="text-align: center;">Barak</p> 	<p>Sebagai tempattinggal para pengungsi besama keluargaatau kelompok</p>	<p>Sebagai bangunan bukti sejarah</p>	<p>Pengembangan melalui revitalisasi dan adaptasi</p>
8	<p style="text-align: center;">Mess karyawan</p> 	<p>Sebagai Mess padaguru-guru</p>	<p>Sebagai mess karyawan BP Batam dan tempat beberapabarang</p>	<p>Perlindungan dengan cara pemeliharaan , perawatan dan pengwasan berkala.</p>

Upaya Pengembangan dan Pemanfaatan Site Zona B diperoleh hasil seperti tabel 2



Gambar 2. Usulan Pengembangan dan Pemanfaatan Site Zona B

Tabel 2. Rencana Pemanfaatan dan Pengembangan Site Zona B

No	Fungsi Lama	Rencana Fungsi Fungsi Baru	Rencana Upaya Pelestarian untuk Pemanfaatan Dan Pengembangan
1	Entrence masuk Kawasan wisata	Entrence masuk Kawasan wisata	Revitalisasi
2	Area parkir	Area parkir	Revitalisasi
3	Entrence masuk kawasan museum	Entrence masuk kawasan museum	Perlindungan
4	Taman di halaman museum	Taman di halaman museum	Perlindungan
5	Museum 1 dan 2	Museum 1 dan 2	Perlindungan
6	Mess Karyawan	Rumah Singgah	Perlindungan
7	Jalan keliling	Jalan keliling	Rekonstruksi
8	Aula pertemuan	Aula yang disewakan	Perlindungan
9	Km/wc aula	Km/wc aula	Perlindungan
10	Pasar	Pasar	Rekonstruksi/Adaptasi
11	Barak A	Warung /cafe/kantin	Rekonstruksi /Adaptasi
12	Barak B	Penginapan	Rekonstruksi/Adaptasi
13	Barak C	Toko kreatif dan souvenir	Rekonstruksi/Adaptasi
14	Toilet umum	Toilet Umum	Rekonstruksi/Adaptasi
15	Ek kantor P3V 1	Kantor pwngrwllala wisata, lobby dan informasi	Rekonstruksi/ Adaptasi
16	Ek kantor P3V 2	Ruang mushola dan gudang	Rehabilitasi /Adaptasi

KESIMPULAN

1. Pada kawasan wisata Ex Camp Vietnam terutama pada site 2 zone B ditemukan daya tarik pada site dan bangunan-bangunan sejarah Ek kantor P3V 1 dan 2, museum 1 dan 2, barak, aula dan mess karyawan.
2. Upaya pelestarian pada site yaitu dengan cara revitalisasi (Haryani, 1997). bangunan Ek kantor P3V 1 direkonstruksi, bangunan museum 1 dan museum 2 dilindungi dengan tahapan pemeliharaan, perawatan dan pengawasan berkala, bangunan Ek Kantor P3V 2 direhabilitasi, bangunan barak di revitalisasi dan adaptasi, bangunan aula dan mess dilindungi dengan tahapan pemeliharaan, perawatan dan pengawasan berkala,
3. Pemanfaatan dan pengembangan site dan bangunan-bangunan sejarah di zona B Ex Camp Vietnam dengan fungsi baru.
 - a. Site saat sekarang difungsikan sebagai kawasan wisata sejarah setelah di revitalisasi site dikembangkan dengan menghidupkan beberapa fungsi bangunan yang sudah tidak ada maupun yang masih ada dengan konsep rekonstruksi, perlindungan, revitalisasi dan adaptasi diharapkan bisa dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk menambah daya tarik.
 - b. Ek kantor P3V 1 setelah direkonstruksi dikembangkan menjadi Kantor pengelola museum, ruang informasi dan lobby yang mendukung kegiatan wisata Sejarah di ek kamp vietnam dikembangkan menjadi Kantor pengelola museum, ruang informasi dan lobby yang mendukung kegiatan wisata Sejarah di ek kamp vietnam.
 - c. Ek kantor P3V 2 saat sekarang berfungsi sebagai gudang dan mushola setelah diupayakan rehabilitasi (I Nengah Tela dkk 2022) bangunan ini dikembangkan gudang dan mushola lebih baik lagi.
 - d. Museum 1 dan 2 saat ini berfungsi sebagai museum tempat penyimpanan barang-barang bersejarah.
 - e. Barak direvitalisasi dan adaptasi akan dikembangkan menjadi fasilitas penginapan bagi para pengunjung.
 - f. Aula dilindungi dan diharapkan bisa dikembangkan menjadi aula yang bisa disewakan bagi pengunjung untuk kegiatan pesta atau acara reuni dan lain-lain.

- g. Mess karyawan dilindungi dan diharapkan kedepan bisa menjadi rumah singgah yang bisa digunakan baik karyawan maupun umum.

SARAN

1. Dari penelitian ini dapat ditindak lanjuti dengan desain bangunan pada pada zona B.
2. Kepada pemerintah agar menyiapkan atau mengusulkan kawasan Ex Camp Vietnam bisa dijadikan sebagai Cagar Budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. W., & Saputro, E. P. (2017). Potensi daya tarik wisata sejarah budaya.
- Batam : tourism guide. 2021. Batam: Dinas Pariwisata & Kebudayaan Kota Batam,.
- Direktorat Bina Penataan Bangunan. 2020. Buku II Juknis BGCB - Pemeliharaan Pemugaran Pengembangan Pemanfaatan Pembongkaranj : Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Bangunan Gedung Cagar Budaya yang Dilestarikan. Indonesia: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
- Haryani. (1997). Revitalisasi kawasan bersejarah pusat kota lama Padang: suatu tinjauan fungsi mikro: laporan penelitian. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Bung Hatta.
- I Nengah Tela dkk (2022) Metode Rehabilitasi Rumah Rasuna Said Di Kabupaten Agam Sumatera Barat. Laporan Penelitian Universitas Bunghatta
- Rukayah, R., S. 2020. Buku Ajar Pengantar Perancangan Tapak. Biro Penerbit Planologi UNDIP: Semarang